

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol di SMA Negeri 6 Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan kemampuan analisis siswa dalam mata pelajaran ekonomi antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan.

Artinya, kelas XI IIS 3 dan XI IIS 1 memiliki kemampuan analisis yang sama sebelum diberi perlakuan.

2. Terdapat perbedaan kemampuan analisis siswa dalam mata pelajaran ekonomi antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol setelah diberi perlakuan.

Artinya, terdapat peningkatan kemampuan analisis siswa secara signifikan di kelas XI IIS 3 dibanding kelas XI IIS 1 setelah diberi perlakuan.

3. Terdapat perbedaan kemampuan analisis siswa dalam mata pelajaran ekonomi pada kelas eksperimen sebelum dan setelah diberi perlakuan.

Artinya, terdapat peningkatan kemampuan analisis siswa secara signifikan di kelas XI IIS 3 setelah diberi perlakuan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti mengajukan saran atau rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru, disarankan dapat menerapkan model *cooperative learning* tipe STAD dalam proses pembelajaran, karena dapat memotivasi siswa untuk saling bekerja sama dan membantu teman kelompoknya dalam menguasai materi yang dipelajari sehingga dapat meningkatkan kemampuan analisis siswa, serta melatih siswa lebih berani dan aktif dalam mengemukakan

Tri Wulan Sari, 2014

Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Stad Terhadap Kemampuan Analisis Siswa
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pendapat, baik dalam kelompoknya maupun antar kelompok lainnya saat presentasi hasil diskusi.

Dalam pembagian kelompok, sebaiknya dipilih oleh guru sehingga siswa terbagi secara heterogen dan bisa bekerja sama dengan siapa saja teman kelompoknya.

2. Bagi pihak sekolah, disarankan untuk memfasilitasi dan mengikutsertakan guru-guru dalam mengikuti berbagai seminar, lokakarya, semiloka, dan diklat, baik yang diadakan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan, maupun instansi-instansi pendidikan yang berkenaan dengan proses pengajaran dan pembelajaran, sehingga pengetahuan dan inovasi-inovasi guru dalam pembelajaran semakin berkembang yang pada akhirnya kemampuan analisis siswa semakin meningkat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat lebih teliti dalam membuat instrumen penelitian baik tentang kemampuan analisis siswa (C4) atau aspek kognitif lainnya agar tujuan yang diinginkan dalam penelitian dapat tercapai; perlu diadakan penelitian lanjutan pada aspek kognitif tingkat tinggi selain C4, yakni C5 dan C6 yang belum terjangkau oleh model *cooperative learning* tipe STAD dalam pembelajaran yang diterapkan pada kurikulum 2013.